

ABSTRAK

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap penyakit menular. Salah satu indikator keberhasilan imunisasi dilihat melalui angka cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di wilayah tersebut. Pada tahun 2018, angka cakupan IDL Kelurahan Sendangadi sebesar 94,8% yang belum memenuhi target IDL nasional (95%). Cakupan IDL berkaitan erat dengan status kelengkapan imunisasi dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi status kelengkapan imunisasi dasar balita di Kelurahan Sendangadi Mlati Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019 serta bertempat di 2 posyandu Kelurahan Sendangadi, Mlati, Sleman. Sampel pada penelitian ini meliputi ibu yang memiliki balita berusia 12 hingga 23 bulan, memiliki buku KIA, dan mengikuti kegiatan posyandu di Kelurahan Sendangadi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia ibu, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, dan dukungan keluarga. Sedangkan variabel terikatnya adalah status kelengkapan imunisasi dasar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yang berjumlah 59 sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan uji *Fisher*, serta uji regresi logistik pada multivariat.

Dari 59 responden, 46 ibu memiliki balita dengan status imunisasi lengkap dan 13 lainnya tidak lengkap. Hasil uji statistik menunjukkan, variabel yang memiliki hubungan signifikan terhadap status kelengkapan imunisasi dasar balita dengan $p\text{-value} < 0,05$ adalah tingkat pengetahuan ibu ($p = 0,000$) dan dukungan keluarga ($p = 0,013$). Diantara keduanya, faktor yang paling memengaruhi adalah tingkat pengetahuan ibu dengan nilai OR sebesar 18,323. Artinya, ibu yang memiliki pengetahuan baik mengenai imunisasi dasar akan 18,323 kali lebih cenderung memiliki balita dengan status imunisasi yang lengkap daripada ibu yang memiliki pengetahuan kurang atau cukup.

Pentingnya mempertahankan kegiatan pemberian edukasi mengenai imunisasi dasar serta lingkungan sekitar yang mendukung dapat meningkatkan angka cakupan IDL di Kelurahan Sendangadi.

Kata Kunci: Balita, Imunisasi Dasar, Pengetahuan

ABSTRACT

Immunization is an effort to enhance immunity against infectious diseases. One success indicator of immunization can be seen through the coverage of complete basic immunization (Imunisasi Dasar Lengkap/ IDL). In 2018, the IDL coverage of Sendangadi village was 94,8% which didn't meet the national IDL's target (95%). IDL coverage is closely related to status of basic immunization completeness. This study aims to determine factors that influence status of completeness of basic immunization for children in Sendangadi, Mlati, Sleman.

It is a quantitative study with a cross-sectional approach. This study was implemented on July 2019 at 2 posyandu in Sendangadi. The independent variables in this study were mother's age, education level, employment status, knowledge, and family support. While the dependent variable is the status of basic immunization completeness. The samples include mothers who have children aged 12 to 23 months, have MCH books, and participate in posyandu activities. Simple random sampling was used with total 59 samples. Data collection is done through filling out questionnaires. Data analysis used Chi-Square test, Fisher, and logistic regression test.

From 59 respondents, 46 mothers had toddlers with complete immunization status and 13 others were incomplete. The result test shows that maternal knowledge ($p = 0,000$) and family support ($p = 0.013$) have a significant relationship to basic immunization status completeness of children with p -value < 0.05 . But, the most influencing factor was the maternal knowledge with an OR value of 18,323. It means, mothers who have good knowledge will be 18,323 times more likely to have a toddler with complete immunization status than mothers who have less or enough knowledge.

The importance of maintaining the providing education about basic immunization and supporting environment can increase IDL coverage in Sendangadi Village.

Keywords: Basic Immunization, Knowledge, Toddler